

ABSTRAK

(Taufik, Ahmad). 2018. *Peningkatan Kemampuan Bercerita Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Explicit Instructions Pada Siswa Kelas (VII SMP Islam Bustanul Ulum Pakusari) Tahun Pelajaran 2017/2018.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: (1)Yerry Mijanti, M.Pd. (2) Dina Merdeka C., M.Pd.

Kata kunci: Peningkatan kemampuan bercerita, Model pembelajaran *Kooperatif tipe Eksplisit Instruktion*

Tulisan ini difokuskan pada peningkatan keterampilan bercerita. Peneliti pengambil judul Peningkatan Kemampuan Bercerita Dengan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Explicit Instructions*, karena peneliti ingin meningkatkan kemampuan siswa dalam bercerita.

Permasalahan yang muncul pada latar belakang adalah Bagaimanakah Peningkatan Kemampuan Bercerita dengan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Explicit Instructions*. Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan Kemampuan Bercerita dengan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Explicit Instructions*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas (VII D). Lokasi penelitian di (SMP Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember). Waktu penelitian tanggal 24 Oktober 2017 sampai Maret 2018. Prosedur penelitian yang dilakukan untuk menganalisis data ada empat yaitu a. Perencanaan, b. Pelaksanaan, c. analisis data, dan d. penyajian data. Kriteria kesuksesan dimana prestasi siswa dianggap memenuhi syarat. Pada KD 4.3 menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca dengan indicator nomer 3 menceritakan kembali cerita fantasi dan isi cerita fantasi, nilai KKM yang berlaku di (SMP Islam Bustanul Ulum pakusari) adalah 72,7. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah catatan lapangan, lembar pengamatan, angket, dan lembar penilaian bercerita

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut, hasil tes meliputi hasil tes prasiklus, hasil tes siklus I, dan hasil tes siklus II. Hasil tes prasiklus nilai rerata kelas sebesar 53,06. Pada siklus I rerata klasikal meningkat menjadi 63,87. Kemudian, pada siklus II nilai rerata kelas kembali meningkat menjadi 75,87. Hal ini bermakna terjadi peningkatan sebesar 18,79% dari siklus I ke siklus II atau 42,99% dari prasiklus ke siklus II. Hasil yang dicapai pada siklus II sudah memenuhi target rata-rata ditetapkan, yaitu 72,7. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Explicit Instructions* dalam pembelajaran bercerita.

ABSTRACT

Taufik, Ahmad. 2018. Increased Storytelling Ability With Cooperative Learning Models Type Explicit Instructions In Class Students VII SMP Islam Bustanul Ulum Pakusari 2017/2018 Academic Year. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Program, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah Jember University.

Advisor: (1) Yerry Mijianti, M.Pd. (2) Dina Merdeka C., M.Pd.

Keywords: Increased storytelling ability, Explicit Instruction type Cooperative learning model

This paper focuses on improving storytelling skills. Researchers taking the title Improved Storytelling Ability With Cooperative Learning Models Type Explicit Instructions, because researchers want to improve students' ability to tell stories.

The problems that arise in the background are How to Increase the Ability of Storytelling with the Cooperative Learning Model Type Explicit Instructions. The purpose of this study is to describe the ability to tell stories with the Cooperative Learning Model Type Explicit Instructions.

This type of research is classroom action research. The target in this study was class students VII D. The location of the study was at SMP Islam Bustanul Ulum Pakusari. Research time is October 24, 2017 until March 2018. The procedure of the research conducted to analyze the data is four, namely a. Planning, b. Implementation, c. data analysis, and d. presentation of data. Success criteria where student achievement is considered to meet the requirements. In KD 4.3 retelling the contents of narrative texts (fantasy stories) that are heard and read with number 3 indicators retelling fantasy stories and fantasy story content, the KKM values that apply in SMP Islam Bustanul Ulum Pakusari are 72.7. The instruments used to collect data in this study were field notes, observation sheets, questionnaires, and assessment sheets telling stories.

Based on the results of the study obtained data as follows, the test results include pre-cycle test results, cycle I test results, and cycle II test results. The pre-cycle test results have a mean value of 53.06. In the first cycle the classical mean increased to 63.87. Then, in the second cycle the mean grade returns increased to 75.87. This means there is an increase of 18.79% from cycle I to cycle II or 42.99% from pre-cycle to cycle II. The results achieved in the second cycle have met the set target average, which is 72.7. This increase in average value proves the success of using the Cooperative Explicit Instructions Type learning model in storytelling learning.